

**PENCERITAAN TERBATAS DALAM FILM “X” MENGGUNAKAN  
EDITING TEMPORAL ORDER**

**KARYA SENI**  
**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**  
**Mencapai derajat Sarjana Strata 1**  
**Program Studi Televisi**



**Disusun oleh**

**Imer Putri Ramadhan**  
**1510765032**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/ berjudul :

### PENCERITAAN TERBATAS DALAM FILM “SENJANG” MENGGUNAKAN *EDITING TEMPORAL ORDER*

diajukan oleh **Imer Putri Ramadhan**, NIM 1510765032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... **19 April 2021** ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Arif Sulistiyono, M.Sn.**  
NIDN 0022047607

Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Andri Nur Patrio, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0029057506

Cognate/Penguji Ahli

  
**Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.**  
NIDN 0021088203

Ketua Program Studi Film dan Televisi

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

  
**Lilik Kustanto, M.Sn**  
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imer Putri Ramadhan

NIM : 1510765032

Judul Skripsi : Penceritaan Terbatas dalam Film “Senjang” menggunakan  
*Editing Temporal Order*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 5 Mei 2021.....  
Yang Menyatakan,



Imer Putri Ramadhan  
1510765032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imer Putri Ramadhan  
NIM : 1510765032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul *Penceritaan Terbatas* dalam Film “Senjang” menggunakan *Editing Temporal Order* untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

5 Mei 2021



Nama Imer Putri Ramadhan  
NIM 1510765032

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni dengan judul Penceritaan Terbatas dalam Film “Senjang” menggunakan Editing Temporal Order yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Sarjana Strata 1 Jurusan Film & Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada kesempatan ini, perkenalkanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.,
2. Ketua Prodi Film & Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
3. Ketua Jurusan Film & Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
4. Arif Sulistiyono, M.Sn., dan Andri Nur Patrio M.Sn., selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II.
5. Dosen Wali, Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.,
6. Ayah, Ibu, Adek Ayu yang selalu menjadi penyemangat untuk bisa menyelesaikan tugas akhir.
7. Bayu Hafiz, Yulia Umairoh, Malindazky, Anismcaw, Nana, Kawakibi dan Tya yang sudah membantu dari awal pembuatan karya hingga akhir.
8. Reynalda Ilmi dan Noviona Maristama yang sudah mau direpotkan dalam waktu terakhir pengumpulan skripsi tugas akhir.
9. Seluruh kerabat yang terlibat dalam pembuatan Film “Senjang”.
10. Dan terakhir, untuk semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta kepada para pembaca, saya ucapkan terima kasih.

Tugas akhir penciptaan karya seni ini masih jauh dari kata sempurna

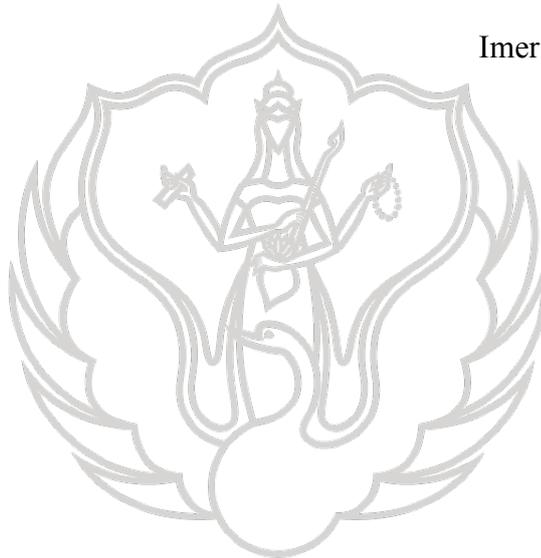
namun besar harapan penyusun dari tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 April 2021

Penulis,



Imer Putri Ramadhan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Penciptaan</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Ide Penciptaan</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Tinjauan Karya</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Objek Penciptaan</b> .....	<b>13</b>
<b>B. Analisis Objek</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>22</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
<b>A. Editing</b> .....	<b>22</b>
<b>B. Naratif</b> .....	<b>24</b>
<b>C. Temporal</b> .....	<b>26</b>
<b>D. Penceritaan Terbatas</b> .....	<b>27</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>29</b>
<b>KONSEP KARYA</b> .....	<b>29</b>
<b>A. Konsep Penciptaan</b> .....	<b>29</b>
<b>B. Desain Produksi</b> .....	<b>39</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>44</b>
<b>PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA</b> .....	<b>44</b>

A. Tahapan Perwujudan Karya .....	44
B. Pembahasan Karya .....	50
<b>BAB VI.....</b>	<b>85</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. KESIMPULAN.....	85
B. SARAN .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

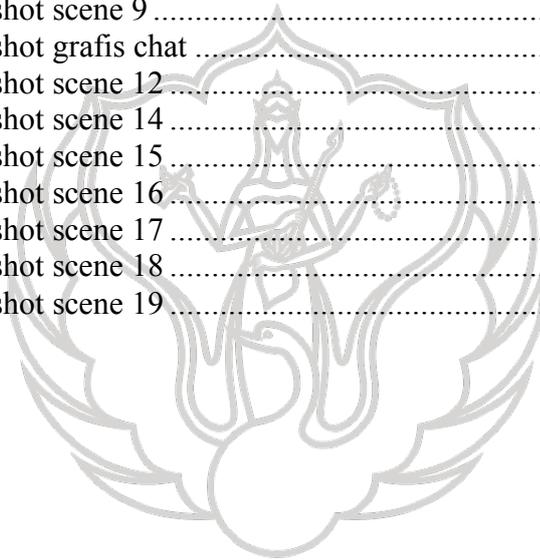


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Pulp Fiction.....	5
Gambar 1. 2 Poster Film Searching.....	7
Gambar 1. 3 Poster Film Kill Bill Vol.1.....	9
Gambar 1. 4 Poster Film Initiation Love.....	10
Gambar 1. 5 Screenshot Film Initiation Love.....	11
Gambar 2. 1 Talent Lula.....	15
Gambar 2. 2 Talent Ibu.....	16
Gambar 2. 3 Talent Zahra.....	17
Gambar 4. 1 Bagan Penceritaan.....	29
Gambar 4. 2 Konsep Penceritaan.....	38
Gambar 4. 3 Laptop Macbook Pro.....	40
Gambar 4. 4 Hardisk Seagate.....	40
Gambar 4. 5 Wacom.....	41
Gambar 4. 6 Adobe Premiere CC 2020.....	41
Gambar 4. 7 Adobe After effects cc 2018.....	42
Gambar 4. 8 Adobe Illustrator cc 2018.....	42
Gambar 4. 9 Davinci Resolve 16.....	43
Gambar 5. 1 Proses Produksi.....	45
Gambar 5. 2 Card Report 003.....	45
Gambar 5. 3 Screenshot Managing File.....	46
Gambar 5. 4 Rough Cut.....	47
Gambar 5. 5 Refrence Color Grading.....	48
Gambar 5. 6 Color Grading Film "Senjang".....	48
Gambar 5. 7 Asset Grafis Film "Senjang".....	49
Gambar 5. 8 Screenshot Grafis Film "Senjang".....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Production Timeline.....	39
Tabel 4. 2 Postproduction Timeline .....	39
Tabel 5. 1 Screenshot Shot Scene 2 .....	53
Tabel 5. 2 Screenshot Montage Grafis .....	54
Tabel 5. 3 Screenshot Shot Scene 9 .....	55
Tabel 5. 4 Screen shot scene 12 .....	56
Tabel 5. 5 Screen shot scene 14 .....	57
Tabel 5. 6 Screen shot scene 9 .....	58
Tabel 5. 7 Screen shot Scene 3 .....	60
Tabel 5. 8 Screen shot scene 4 .....	64
Tabel 5. 9 Screen shot scene 5 .....	66
Tabel 5. 10 Screen shot scene 6 .....	69
Tabel 5. 11 Screen shot scene 7 .....	71
Tabel 5. 12 Screen shot scene 9 .....	72
Tabel 5. 13 Screen shot grafis chat .....	74
Tabel 5. 14 Screen shot scene 12 .....	76
Tabel 5. 15 Screen shot scene 14 .....	77
Tabel 5. 16 Screen shot scene 15 .....	78
Tabel 5. 17 Screen shot scene 16 .....	80
Tabel 5. 18 Screen shot scene 17 .....	81
Tabel 5. 19 Screen shot scene 18 .....	82
Tabel 5. 20 Screen shot scene 19 .....	84



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. 1 Form I Keterangan Memenuhi Syarat Menempuh Tugas Akhir...	90
Lampiran 1. 2 Form II Keterangan Lolos Seleksi Proposal Tugas Akhir .....	91
Lampiran 1. 3 Form III Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir .....	92
Lampiran 1. 4 Form IV Kesediaan Dosen Pembimbing .....	93
Lampiran 1. 5 Form V Lembar Konsultasi.....	94
Lampiran 1. 6 Form V Lembar Konsultasi.....	95
Lampiran 1. 7 Form VI Ijin Penelitian/Produksi .....	96
Lampiran 1. 8 Form VII Ijin Mengikuti Ujian Tugas Akhir .....	97
Lampiran 2. 1 BTS Film Senjang.....	99
Lampiran 3. 1 Poster Film Senjang.....	101
Lampiran 3. 2 Desain Sampul Wadah Cakram DVD .....	102
Lampiran 3. 3 Desain Label Cakram DVD Film.....	103



## ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi audio visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain atau sekelompok orang. Di dalam film tentunya terdapat unsur naratif yang akan berhubungan dengan konflik, masalah, waktu, tokoh, dan yang lainnya. Skripsi penciptaan karya berjudul **Penceritaan Terbatas dalam Film “Senjang” menggunakan Editing Temporal Order** bertujuan untuk membatasi informasi yang diterima oleh penonton selama menonton film. Penonton diajak masuk kedalam film untuk menebak-nebak apa yang sedang dialami dengan sang tokoh.

Film fiksi “ Senjang” akan menggunakan tehnik editing temporal order. Film dengan genre drama ini bercerita tentang seorang anak yang tinggal dengan Ibunya, yang memiliki pribadi yang berbeda. Sang Ibu yang sangat gaptek selalu ingin tahu sedangkan anaknya memiliki kepribadian yang cuek dan selalu sibuk dengan gadgetnya.

Kata kunci : film, editing, temporal order, penceritaan terbatas

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Dikehidupan modern seperti sekarang ini orang-orang pada umumnya pasti sudah memiliki gadget untuk saling berinteraksi satu sama lain melalui telepon genggam yang mereka punya. Di awal munculnya telepon genggam ini hanya sebatas untuk bertukar kabar, tetapi seiring perkembangan teknologi telepon genggam bisa digunakan untuk menambah wawasan, metode belajar, berjualan bahkan untuk memperluas jaringan pertemanan. Pada dasarnya saat orang membeli telepon genggam ataupun alat elektronik lainnya seharusnya mereka paham dengan fitur-fitur yang ada didalamnya. Tetapi masih ada beberapa orang yang hanya membeli tanpa mengerti fungsi dari fitur yang ada didalamnya, sehingga mempersulit mereka sendiri saat menggunakannya.

Pesatnya perkembangan teknologi diiringi oleh internet yang memadai untuk menambah pertemanan melalui sosial media. Sosial media ini sangat diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak kecil hingga dewasa. Akan tetapi intensitas menggunakan sosial media ini banyak sekali diminati oleh kalangan anak remaja. Mereka mengikuti trend agar tidak terlihat ketinggalan jaman oleh satu sama lain. Hal ini membuat anak remaja kecanduan dengan sosial media yang berdampak negatif terhadap kesehatan mental.

Film “Senjang” ini mengangkat isu tentang seorang Ibu tinggal bersama anak perempuannya yang memiliki sifat sangat berbalikan satu sama lain, sang Ibu sangat polos tidak mengerti tentang perkembangan teknologi dan sedangkan anaknya sangat mengikuti trend saat ini. Film ini dikemas dalam genre drama. Dalam pembuatan film, seringkali cerita yang ditampilkan memiliki konflik yang sangat lemah sehingga intensitas dramatik filmnya kurang dirasakan oleh penonton. Konflik pada sebuah cerita yang sudah ada dibuat melalui penulisan naskah dan dapat diperkuat dengan mengubah cara penceritaannya melalui editing. Narasi dapat juga

memanipulasi kedalaman informasi, tergantung pada seberapa dalam mempelajari persepsi karakter atau psikologis karakter.

Mengubah urutan cerita dari linier menjadi penceritaan non linier membuat alur cerita yang ada di skenario awal berubah tidak sesuai dengan kronologis ceritanya. Film “Senjang” dalam penceritaan non liniernya menawarkan penceritaan terbatas, yang mana membatasi jumlah informasi yang diterima oleh audien. Audien hanya menerima informasi melalui tokoh utama. Hal ini membuat penonton berprasangka terhadap satu karakter tertentu sehingga mereka bersimpati dengan karakter tersebut. Penonton cenderung mencari tahu lebih banyak informasi tentang karakter lain menjelang akhir film. Penceritaan terbatas yang ada di dalam film “Senjang” ini digunakan untuk membangun rasa kebingungan sang tokoh Lula. Di awal film penonton akan dibuat penasaran dengan apa yang Lula alami, kenapa dirinya mencari Ibunya. Di saat itu akan dibangun rasa penasaran penonton dengan memberikan informasi yang sepinggal-pinggal yang mana membuat penonton berekspektasi terhadap apa yang sedang terjadi dengan Ibu Lula.

Proses editing membantu menentukan empat dimensi dalam naratif film yaitu dalam menerima informasi tentang plot, berapa banyak informasi yang seharusnya diterima dari cerita, bagaimana seharusnya penonton merasakan peristiwa dan karakter dalam waktu tertentu, dan bagaimana penonton terlibat di dalamnya. Editor memiliki peran yang kuat dalam menyusun shot-shot dan membuat cerita lebih menarik sehingga dapat menciptakan emosi yang ada dalam filmnya. Tugas paling penting dari editor film naratif adalah untuk memastikan bahwa cerita yang disajikan kepada penonton adalah koheren yang berarti bahwa peristiwa yang terjadi dalam kehidupan karakter masuk akal bagi penonton.

Sebab akibat dalam film terjadi dalam waktu. Film kadang menyajikan peristiwa di luar urutan kronologis ceritanya. Berbeda dengan dunia nyata, waktu di dalam film dapat diringkas, diperpanjang dan dapat juga maju di waktu yang akan datang maupun kembali ke masa lalu. Dalam

membangun cerita film mempertimbangkan faktor-faktor temporal seperti temporal order, temporal duration, temporal frequency. Temporal order dalam editing film ini di rasa dapat membuat penceritaan terbatas dengan memanipulasi kronologi ceritanya. Temporal order dalam film “Senjang” terdapat di awal film. Rasa kebingungan sang tokoh di bangun dengan menggunakan tehnik editing yang dapat memanipulasi kronologi ceritanya. Hal ini seolah-olah membuat penonton berekspetasi terhadap apa yang Ibu alami. Sehingga penonton akan merasa terlibat dalam film ini.

## **B. Ide Penciptaan**

Ide penciptaan karya ini berawal dari melihat unggahan di sosial media mengenai beberapa orang tua dan juga pengalaman pribadi yang memiliki orang tua gaptek tidak paham dengan perkembangan teknologi jaman sekarang. Ada beberapa hal yang tidak bisa mereka pahami jadi para orang tua meminta sang anak untuk mengajari hal-hal yang tidak mereka pahami. Untuk mengenalkan orang tua akan teknologi sangatlah susah-susah gampang, ada yang mudah mengerti ada juga yang sudah diajari tetapi mereka tidak bisa mengulanginya bahkan ada juga yang lupa bagaimana caranya. Disini peran anak sangatlah penting untuk membantu menyelesaikan masalah. Untuk mengajarkan hal itu kepada orang tua haruslah pelan-pelan dan dibutuhkan kesabaran yang tinggi di karenakan mereka berbeda generasi dengan anak-anak jaman sekarang yang pastinya semua pasti memiliki ponsel genggam.

Konflik dalam film “Senjang” ini terjadi saat sang anak yang bernama Lula merasa kesal dengan Ibunya yang tidak paham bagaimana caranya menyalin pesan. Lula menjelaskan kepada Ibunya melalui whatsapp tetapi Ibunya masih tidak mengerti dengan apa yang Lula jelaskan. Ibu yang masih duduk di ruang tamu melihat Lula melintas, Ibu memanggil Lula untuk meminta tolong Lula mengajarkan dirinya cara menyalin pesan. Lula memberi tahu Ibu dengan nada kesal hingga akhirnya Ibu menangis. Setelah kejadian hari itu Ibu tiba-tiba menghilang dan Lula

pun merasa cemas dengan keadaan Ibu dan bersalah dengan apa yang sudah ia perbuat.

Pada cerita film “Senjang” editor tertarik untuk mengubah-ubah struktur alur penceritaan dari linier menjadi non-linier melalui editingnya. Dengan menggunakan non-linier, penceritaan akan menjadi sangat terbatas. Penceritaan terbatas akan membatasi informasi yang diterima oleh penonton. Penonton akan menerima informasi dari sang tokoh. Penceritaan seperti ini akan membuat penonton merasakan rasa penasaran dengan apa yang dialami sang tokoh karena penonton hanya melihat secara subjektif, tidak melihat, mendengar atau mengetahui dari tokoh yang lainnya hanya fokus dengan satu tokoh saja. Subjektivitas dapat menuntun kita untuk merasakan emosi tertentu terhadap karakter yang berbeda atau memiliki ekspresi tertentu.

Editing dalam film “Senjang” ini akan menggunakan teknik temporal order. Dalam sebuah film dimensi waktu (temporal) ada dua yaitu waktu yang sebenarnya (real time) dan waktu dalam cerita (story time). Urutan shot dapat menentukan kesan atau makna dari sebuah adegannya, memberikan efek kepada penonton untuk bisa lebih merasakan emosi yang ada didalam filmnya.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

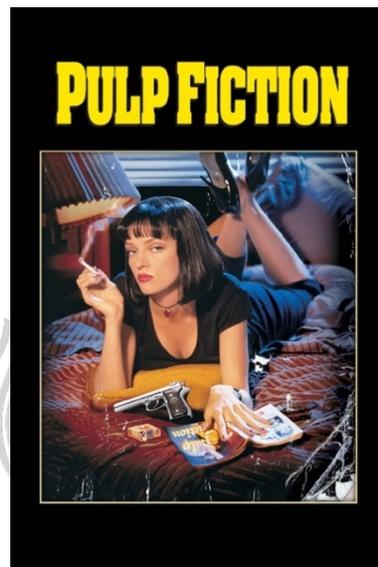
1. Menciptakan sebuah karya film dengan penerapan konsep editing temporal order.
2. Membangun efek kebingungan dalam film menggunakan temporal order dalam film “Senjang”.
3. Menciptakan sebuah film yang terinspirasi dari kehidupan sekitar.
4. Menggambarkan pentingnya peran anak dalam membimbing orang tua menggunakan sosial media.

Manfaat penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengajak penonton berempati dengan apa yang dialami sang tokoh.
2. Mengeksplorasi pengetahuan tentang konsep editing temporal order.

#### D. Tinjauan Karya

##### 1. Pulp Fiction



*Gambar 1. 1 Poster Film Pulp Fiction*

**Judul** : Pulp Fiction  
**Sutradara** : Quentin Tarantino  
**Durasi** : 2 jam 34 menit  
**Tahun Rilis** : 14 Oktober 1994

Diawal scene memperlihatkan sepasang kekasih yang sedang berada di restoran, mereka memiliki tujuan ingin merampok restoran tersebut. Lalu memperlihatkan Vincent Vega dan Jules yang tiba di sebuah apartemen untuk mengambil koper milik Marsellus Wallace. Setelah mendapatkan koper tersebut mereka membawanya dan akan memberikannya kepada Marsellus. Vincent Vega diminta untuk mengawal Mia, istri Marsellus. Mia menemukan heroin Vincent yang berada di sakunya, lalu Mia mengendus dan mengalami overdosis. Vincent panik dan membawa Mia kerumah

Lance, dimana ia mendapatkan heroin itu. Akhirnya Vincent berhasil menghidupkan Mia yang overdosis.

Petinju Butch mengkhianati Marsellus dengan cara memenangkan pertandingan tinjunya, lalu kabur dengan membawa uang. Butch dan kekasihnya ingin bersiap untuk meninggalkan negara itu, tetapi tidak jadi karena kekasihnya lupa membawa arloji peninggalan ayahnya. Butch kembali ke apartemen untuk mengambil arlojinya, dia merasa aneh karena di dapurnya dia melihat pistol, tak lama Vincent keluar dari kamar mandi dan Butch langsung menembaknya mati. Saat perjalanan pulang ke Motel, Butch berhenti di lampu merah, Marsellus melihatnya dan mengejarnya hingga pawnshop. Seorang penjaga toko Maynard menangkap mereka berdua dan mengikatnya di ruang bawah tanah. Maynard menelepon kawannya Zed untuk menghabisi mereka berdua. Butch berhasil melepaskan diri, dia memutuskan untuk menyelamatkan Marsellus. Butch mengambil katana dan membunuh Maynard dan Marsellus menembak Zed. Marsellus meminta Butch segera pergi sebelum malam, akhirnya Butch kembali ke Motel untuk menemui kekasihnya dan mengajaknya pergi.

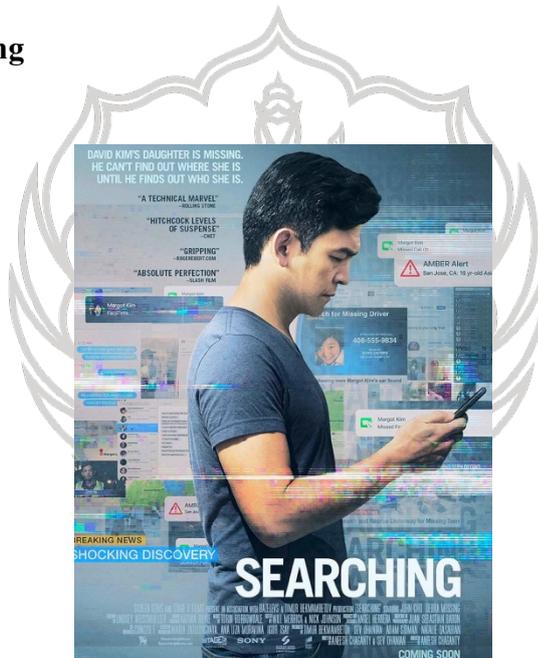
Sebelumnya, setelah Jules dan Vincent mengeksekusi Brett di apartemen, pria lain keluar dari kamar mandi dan menembak mereka tetapi tidak terkena. Akhirnya Jules dan Vincent menembaknya. Saat perjalanan Vincent tidak sengaja menembak Marvin rekan Brett di kepala. Akhirnya Jules menghubungi temannya Jimmie untuk meminjam garasinya. Jules menghubungi Marsellus untuk mengirimkan orang membantu mereka. Marsellus mengirim Winston Wolfe untuk mengarahkan membersihkan mobil agar tidak terlihat mencurigakan.

Di ending Jules memberitahu Vincent untuk pensiun dari kehidupan kejahatan. Saat Vincent di kamar mandi, pasangan yang di awal scene diperlihatkan itu berusaha ingin merampok restoran memulai aksi mereka dengan cara menodong dompet pengunjung dan memasukkannya kedalam kantung yang sudah mereka sediakan. Akhirnya Jules bisa mengalahkan,

memberikan semua uangnya yang ada di dompetnya dan meminta mereka untuk pergi.

Penyusunan alur cerita menjadi penting dalam editing film Pulp Fiction. Film ini dibagi menjadi 7 babak narasi, yang mana babak pertama menyimpan banyak informasi, penonton dibuat bingung dengan apa yang terjadi melalui tokoh-tokoh yang dihadirkan diawal, dan sebab mengapa mereka melakukan itu. Bentuk penyusunan penceritaan dalam film Pulp Fiction ini menjadi refrensi dalam film pendek “Senjang” yang mana fokus dengan tokoh utama yang mana penonton mencari tahu apa yang sebenarnya dialami oleh sang tokoh.

## 2. Searching



Gambar 1. 2 Poster Film Searching

**Judul** : Searching  
**Sutradara** : Aneesh Chaganty  
**Durasi** : 1 Jam 42 Menit  
**Tahun Rilis** : 24 Agustus 2018

Film ini bercerita tentang seorang ayah yang bernama David Kim merawat dan membesarkan anak perempuannya (Margot Kim) seorang

diri sejak istrinya meninggal. Di awal terlihat David dan anaknya tampak baik-baik saja. Hingga suatu hari, Margot tidak pulang ke rumah. Malam sebelumnya Margot sedang belajar kelompok di rumah seorang teman cewenya. David sempat menghubungi teman-temannya tetapi tidak ada yang tahu keberadaannya Margot. David panik dan langsung menghubungi pihak yang berwajib. Akhirnya ada seorang dektektif yang membantu David Kim, dektektif itu bernama Rosemary Vick. David ikut turun tangan membantu penyelidikan dengan menggunakan laptop Margot dan sosial media margot.

David menelusuri semua situs-situs yang sering Margot telusuri. David mendapati Margot sering membuka situs YouCast dan disana dia berinteraksi dengan user fish\_n\_chips. Melalui situs itu David mendapati Margot sering mengunjungi Danau Barbosa dan Menghubungi Vick. Setelah menuju ke danau, David menemukan jaket Peter di mobil.

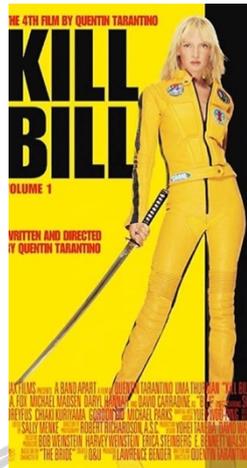
David mengunjungi Peter dan meletakkan kamera untuk menangkap Peter. Saat David dirumah Peter, Vick memanggil David memberitahu bahwa Margot dibunuh oleh Randy Cartoff seorang mantan narapidana yang mengaku melakukan penyerangan seksual yang mengakibatkan terbunuhnya Margot.

Namun saat menyiapkan pemakaman Margot di situs MeimorialOne, David mendapati gambar yang sama dengan profil fish\_n\_chips. Ternyata orang yang ada difoto itu adalah seorang model dan tidak mengetahui tentang Margot. David tidak sengaja mengetahui Vick mengajukan diri terhadap kasus hilangnya. David curiga dan mendapati foto Vick dengan Cartoff. David menghubungi polisi dan menuju layanan pemakaman margot untuk menangkap Vick. Akhirnya Vick menyerah dan menjelaskan dia terlibat dan ditangkap karena telah menutupi kesalahan yang telah dibuat anaknya.

Didalam film “Senjang” emosi Lula akan dibangun seperti film Searching. Lula yang panik, setelah membaca hal-hal kriminalitas yang ada di berita. Lula yang menghubungi teman media sosial Ibunya tetapi

temannya tidak tahu menau tentang keberadaan Ibunya setelah pulang dari rumahnya. Sampai akhirnya Lula sampai rumah melihat rumahnya terbuka.

### 3. Kill Bill Vol.1



Gambar 1. 3 Poster Film Kill Bill Vol.1

**Judul** : Kill Bill Vol.1  
**Sutradara** : Quentin Tarantino  
**Durasi** : 1 Jam 50 Menit  
**Tahun Rilis** : 10 Oktober 2003

Menceritakan tentang seorang pembunuh bayaran yang sedang mengandung ingin memulai hidup barunya. Ketika sedang latihan upacara pernikahan di El Paso, sang boss Bill beserta anggota Deadly Assassin Vipernya datang mengacaukan segalanya. Membunuh semua orang yang ada di gereja itu. The Bride berakhir tidak meninggal, dia mengalami koma selama 4 tahun dan tiba-tiba dia tersadar bahwa dia kehilangan anaknya. Aksi balas dendam The Bride dimulai. Dia mulai memburu lima orang yang sudah menghancurkan masa lalunya dan anaknya. Pertama The Bride terbang menuju Okinawa menemui Hattori Hanzo meminta untuk membuatkan samurai untuknya sebagai alat yang digunakan untuk membalaskan dendamnya. Selama di perjalanan menuju Okinawa, The Bride menuliskan beberapa nama yang menjadi urutan yang akan dibunuh

terlebih dahulu. O-Ren Ishii menjadi urutan pertama yang dia bunuh. Kedua yang menjadi list untuk dibunuh adalah Vernita Green, The Bride mendatangi rumahnya yang berada di California dan ia datang lalu membunuhnya saat Vernita sedang menyiapkan sereal untuk anaknya. Ketiga Budd, yang mana merupakan adek dari Bill, keempat Elle Driver dan yang terakhir Bill. Penjelasan pembunuhan Budd, Elle Driver dan Bill dijelaskan pada sequence selanjutnya yaitu Kill Bill Vol.2.

Aksi balas dendam The Bride yang menggebu-gebu menjadi cerita yang menarik. The Bride menjadi sosok yang menakutkan dan siap menghabisi orang-orang yang berusaha menghalangi aksinya. Aksi sadis membuat orang terlibat dalam emosi yang ada dalam film ini.

Alur dan plot ceritanya sama seperti Pulp Fiction yang mana di paparkan chapter by chapter. Alurnya dibuat non-linier. Secara naratif film ini memiliki kemiripan dengan film pendek “Senjang”. Film pendek “Senjang” membuat alurnya dari linier menjadi non-linier melalui editingnya. Yang mana penonton mengikuti sang tokoh utama terus menerus, penonton hanya tahu dari apa yang tokoh utama lakukan.

#### 4. Initiation Love



Gambar 1. 4 Poster Film Initiation Love

**Judul** : Initiation Love  
**Sutradara** : Yukihiro Tsutsumi  
**Durasi** : 1 Jam 50 Menit

**Tahun Rilis : 23 Mei 2015**

Di awal film memperlihatkan tokoh Suzuki yang mendapat telepon dari temannya yang mengajak dirinya untuk bergabung kengan buta. Di saat kengan buta, dia pertama kali bertemu dengan wanita yang bernama Mayu. Mayu merupakan asisten dokter gigi. Seiring berjalannya waktu Suzuki dan Mayu mulai berkengan dan mulai menjalin hubungan. Ini merupakan kengan pertama kali dalam hidupnya. Suzuki dan Mayu bertukar kado saat natal tiba, Suzuki memberikan kalung dan Mayu memberikan sepatu. Suzuki sejak awal dirinya tidak percaya diri dengan badannya yang gendut dan tampilannya yang culun bisa mendapatkan cinta Mayu. Akhirnya Suzuki ingin merubah tampilannya agar menjadi lebih baik.



*Gambar 1. 5 Screenshot Film Initiation Love*

Di scene ini penonton diperlihatkan bahwa Suzuki sudah mengalami perubahan bentuk tubuh. Penonton digiring untuk percaya bahwa Suzuki berhasil atas penurunan berat badannya. Suzuki dipindahkan dinas kerjanya di Tokyo jadi dia menjalin hubungan jarak jauh dengan

Mayu. Suzuki memberikan cincin kepada Mayu sebelum hari kepindahannya.

Di film ini penonton digiring untuk mengikuti kisah cinta Mayu dan Suzuki. Saat penyelesaian masalah semua terungkap bahwa Suzuki yang biasa disebut Takkun oleh Mayu ini ternyata orang yang berbeda. Jadi ternyata Mayu dan Takun ini sudah berhubungan sejak sebelum bertemu dengan Suzuki yang di awal bertemu saat kencan pertama kali. Ending dari film ini balik lagi saat malam natal dimana Mayu memberikan sepatu kepada Suzuki. Disitu Takkun pacar pertama Mayu datang berlari mencoba menghampiri Mayu tetapi saat lari Takkun bertabrakan dengan Suzuki yang mana pria yang ia kencani saat tidak bersama Takkun.

Dalam film ini menggunakan penceritaan yang terbatas, penonton dibuat mengikuti kisah cinta Mayu dan Suzuki dan sepengetahuan penonton Suzuki sudah bertransformasi menjadi orang yang dia idam-idamkan memiliki badan yang ideal. Akan tetapi hal itu dipatahkan ditahap penyelesaian cerita yang mana ternyata Suzuki dan Takkun adalah orang yang berbeda. Film “Senjang” juga menawarkan penceritaan yang terbatas dengan harapan penonton mengira-ngira kejadian dari apa yang dia lihat saja.